

INTISARI

Ketersediaan obat di puskesmas sangat terkait dengan sistem pengelolaan obat yang harus didukung oleh sumber daya yang cukup dan berkesinambungan. Apalagi dengan pelaksanaan program JKN yang berpotensi meningkatkan kebutuhan obat di fasilitas kesehatan. Tujuan penelitian ini, 1). mengetahui gambaran ketersediaan obat pada puskesmas di Kabupaten Keerom sebelum dan sesudah JKN, 2). mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan obat pada puskesmas, 3). merumuskan solusi untuk meningkatkan ketersediaan obat pada puskesmas di Kabupaten Keerom.

Metode penelitian adalah deskriptif. Data diperoleh melalui observasi dokumen obat puskesmas tahun 2012-2015, terhadap 35 jenis obat indikator, serta wawancara dengan pengelola obat dan kepala puskesmas, pengelola obat IFK dan kepala dinas kesehatan Kabupaten Keerom. Analisis data dilengkapi dengan gambar dan tabel serta uraian secara naratif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1). Ketersediaan obat pada puskesmas di Kabupaten Keerom sebelum dan sesudah JKN, adalah sama yaitu dalam kategori aman, tetapi belum mencukupi kebutuhan puskesmas. Ketersediaan obat dengan DOEN/Fornas dan pola penyakit belum sesuai standar, masih ditemukan obat rusak dan kadaluarsa di puskesmas, serta adanya peningkatan waktu kekosongan obat sesudah JKN, 2). faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan obat selama periode tersebut, antara lain, permintaan belum optimal, distribusi yang tidak cukup dan merata dari IFK, kurangnya SDM kefarmasian dan dukungan biaya distribusi obat, 3). solusi yang diusulkan adalah peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bagi pengelola obat puskesmas, perencanaan kebutuhan SDM kefarmasian, pengadaan SIM persediaan obat, perencanaan obat terpadu dan penyediaan biaya distribusi yang cukup.

Kata kunci : ketersediaan obat, permintaan, distribusi, puskesmas, Keerom

ABSTRACT

The availability of medicine in primary health center is associated with medicine management system and should be supported by adequate and sustainable resource. The Implementation of National Health Insurance (NHI) program will increase the need for medicine. This study aims 1). to describe the medicine availability at primary health center before and after NHI, 2). to identify the factors affect the availability, 3). to compile solutions to increase the medicine availability at health centers in Keerom District.

This research method was a descriptive. The data has been gathered based on observations to primary health center's document of 2012 to 2015, for 35 indicator medicine, and interview with the medicine manager and the chief of health center, the manager of pharmacy district and the chief of health office at Keerom District. The data analysis was presented by charts, tables, and in narrative description.

The results were 1). the availability of medicine at the health centers in Keerom District, before and after NHI program was same, by category of supply was safe, but insufficient as health center's need. The medicine availability was not appropriate with essential medicine list and illness, the expired and defected medicine still be found, and stock out time increased after NHI. 2). In that period, the factors affect were, the demand process has not been optimal, insufficient and uneven distribution, lack of person and inadequate supporting for drug distribution charges. 3). the solution proposed were, to improve knowledge and skill for medicine manager of health center, to plan pharmacist requirements, to set up medicine management information system, to do the integrated medicine planning and to provide the enough cost of distribution.

Keywords: medicine, availability, primary health center, Keerom